



► DAMPAK COVID-19

276 Anak Yatim Piatu Dapat Pendampingan

UMBULHARJO—Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) Kota Jogja mendampingi ratusan anak yatim, piatu dan yatim piatu akibat Covid-19.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Menurut Kepala DP3AP2 Kota Jogja, Edy Muhammad, sejauh ini sudah ada 276 anak yang didampingi. Selain intervensi dari Pemkot Jogja, pendampingan juga berasal dari berbagai Baznas, BPD DIY, Rumah Zakat, Jogja Bike, Sari Husada, dan perusahaan-perusahaan lain.

"Skema [bantuan CSR dari perusahaan] ini juga memberikan solusi bagi anak-anak yang domisilinya di Kota Jogja, tetapi tidak ber-nomor induk kependudukan Kota Jogja, sehingga

► Selain intervensi dari Pemkot Jogja, pendampingan juga berasal dari berbagai Baznas, BPD DIY, Rumah Zakat, Jogja Bike, Sari Husada, dan perusahaan-perusahaan lain.

► Syarat mendapatkan bantuan salah satunya masuk data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Jogja.

mereka bisa akses melalui program CSR," kata Edy, Sabtu (18/12).

Adapun syarat mendapatkan bantuan salah satunya masuk data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Jogja. Selain itu, penerima bantuan juga bisa mengakses apabila berada di lingkungan perusahaan yang hendak memberikan CSR.

Bantuan diberikan secara bertahap. Untuk mempermudah penyaluran

bantuan yang berupa nontunai, Pemkot Jogja secara khusus memfasilitasi rekening pribadi atas nama penerima.

"Ini untuk memudahkan kalau ada pihak yang ingin memberi bantuan untuk kehidupan anak-anak itu, agar ke depannya semakin mandiri," kata Edy.

Selain dari instansi pemerintah, bantuan dari CSR perusahaan cukup banyak mengalir pada anak terdampak Covid-19 ini.

Bisa Tuntas

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi berharap bantuan ini bisa berkesinambungan. Dengan begitu, penanganan Covid-19 bisa tuntas ke depannya.

"Yang harus diperhatikan dari setiap bencana itu dampaknya. Terutama pada kelompok rentan, seperti anak-anak yang menjadi yatim piatu, yang orang tuanya meninggal dunia akibat Covid-19," kata Heroe.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005